

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Analisis

a. Analisis

Analisis adalah proses untuk memecah topik atau substansi yang kompleks menjadi bagian-bagian yang lebih kecil untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik. Dalam bukunya Analisis Manajemen Modern (1997:107), Soedjadi mendefinisikan analisis yaitu sebagai serangkaian kegiatan pemikiran yang logis, rasional, sistematis dan objektif dengan menerapkan berbagai metodologi ilmu pengetahuan, dalam rangka melakukan sebuah pengkajian terhadap suatu objek sebagai salah satu kebulatan komponen yang utuh ke dalam sub komponen yang lebih kecil.

The Liang Gie (1989:26) analisis adalah sebuah rangkaian dalam perubahan pikiran yang menelaah sesuatu secara mendalam, terutama ketika mempelajari bagian-bagian dari suatu kebulatan untuk mengetahui ciri dari masing-masing bagian serta hubungan dan peranannya dalam keseluruhan yang bulat itu.

Dapat peneliti simpulkan bahwa pengertian analisis adalah suatu proses untuk memecahkan atau menguraikan informasi atau suatu materi

menjadi sebuah komponen-komponen yang lebih kecil sehingga penelitian lebih mudah dimengerti serta mudah untuk dijelaskan.

2. Google Form

a. Sejarah Google Form

Google Form adalah suatu layanan yang berbasis *online* awalnya hanya sebagai fitur *Google Spreadsheet* di tahun 2008, dua tahun setelah peluncuran asli *Sheets*. *Google Form* adalah alat yang memungkinkan mengumpulkan informasi, survei ataupun kuis. Informasi yang sudah masuk kemudian akan dikumpulkan dan secara otomatis terhubung ke *spreadsheet*. *Spreadsheet* akan diisi dengan survei dan respons kuis. Layanan *Google Formulir* sudah beberapa kali mengalami pembaruan selama bertahun-tahun.

Lalu *Google* akhirnya mengubahnya menjadi aplikasi mandiri di awal tahun 2016. *Google* menambahkan lebih banyak fitur ke *Forms* dari waktu ke waktu, terdapat fitur-fitur baru yang sudah ditambahkan tetapi tidak terbatas *Google Form* saat ini merupakan media formulir berfitur lengkap yang tersedia gratis yang bisa dibuat melalui akun *Google*. Fitur *Drag and Drop* sesuai urutan yang kita suka, menyesuaikan bentuk dengan tema foto atau warna sederhana, dan mengumpulkan tanggapan dalam Formulir atau menyimpannya ke *Google Sheets Spreadsheet*.

b. Manfaat Google Form

Masyarakat Indonesia sangat peka terhadap kemajuan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, saat ini terdapat berbagai fasilitas-fasilitas modern yang tersedia untuk memudahkan akses informasi, termasuk hadirnya *Google Formulir (google form)* sebagai sebuah inovasi pengumpul data dan informasi dari *platform* perusahaan *Google*.

Sebagai aplikasi pengumpulan data, pengguna atau pembuat survei di *Google Form* hanya perlu mengirimkan suatu *link* kepada para audiens atau responden. Selain itu, pengguna juga akan lebih mudah dalam membuat, menyimpan dan sekaligus mengumpulkan data dengan rapi dan *real time*. Penggunaan *Google Form* juga dapat menghemat kertas yang biasanya harus dibagikan secara langsung kepada siswa. Namun yang tidak kalah penting adalah data yang diisi atau tersimpan akan terjamin keamanannya.

Google Form atau *Google Formulir* merupakan alat yang membantu dalam mengirim survei, merencanakan suatu acara, mengumpulkan informasi dengan efisien dan mudah. *Google Form* adalah layanan dari *Google* yang termasuk kedalam *Google Drive* bersama dengan *Google 12* dokumen, *Google Slides*, dan *Google Sheets*. Pada *Google Form* terdapat tanggapan survei diolah menjadi grafik lingkaran (Jahron, N. N., 2018).

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *Google Form* merupakan suatu layanan dari *Google Docs*. *Google*

Form dapat digunakan untuk survei online, kuis, merencanakan acara, dan mengumpulkan informasi.

c. Kelebihan dan Kekurangan *Google Form*

Kelebihan penggunaan *Google Form* adalah sebagai berikut :

1. Efisiensi Waktu yang dibutuhkan untuk pengumpulan tugas
2. Efisiensi Biaya. Manfaat lain dari *Google Form* ini tidak dipungut biaya sepeserpun dengan aturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menyelenggarakan program pembagian kuota internet gratis untuk para pelajar dan mahasiswa di Indonesia. *Google Form* hanya perlu membutuhkan jaringan, paket data/kuota internet/wifi untuk mengaksesnya.
3. Tidak terbatas dengan ruang & waktu. Anggota bisa mengisi formulir dimanapun dan kapanpun.
4. Rekap data otomatis. Manfaat lain menggunakan *Google Form* adalah data yang terkumpul secara otomatis akan terekap dan tersusun sesuai waktu pengirimannya, sehingga memudahkan guru dalam menilai tugas siswa.

Adapun kekurangan *Google Form* adalah sebagai berikut:

1. Tidak biasa digunakan untuk ruang diskusi online.
2. Tidak adanya notifikasi *email* ketika respon telah masuk

3. Media

Pengertian Media merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran. Kata media berasal dari bahasa latin yaitu *medius* yang secara berarti ”tengah”, sedangkan dalam pengertian Bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Jadi media bila diartikan adalah alat untuk menyampaikan atau alat yang mengantarkan pesan-pesan pengajaran.

Menurut AECT tahun 1979 mengartikan media sebagai bentuk saluran untuk proses transmisi informasi.

Berdasarkan dari beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media adalah alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan.



B. Kajian Penelitian yang Relevan

Ada beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, antara lain:

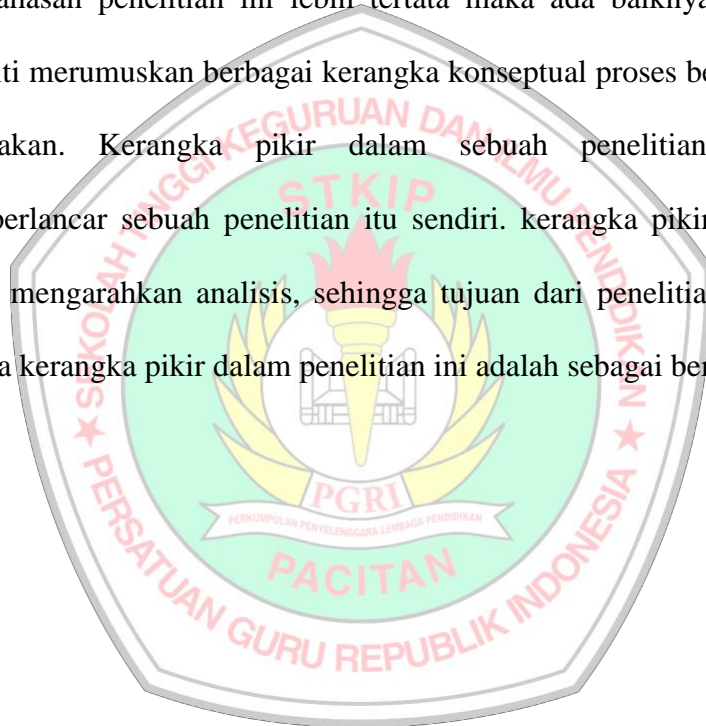
Tabel 2.1 Kajian Penelitian yang Relevan
Efektifitas Penggunaan *Google Form* sebagai Media
Pengumpulan Tugas Siswa XI Multimedia 2 SMKN 1 Pacitan

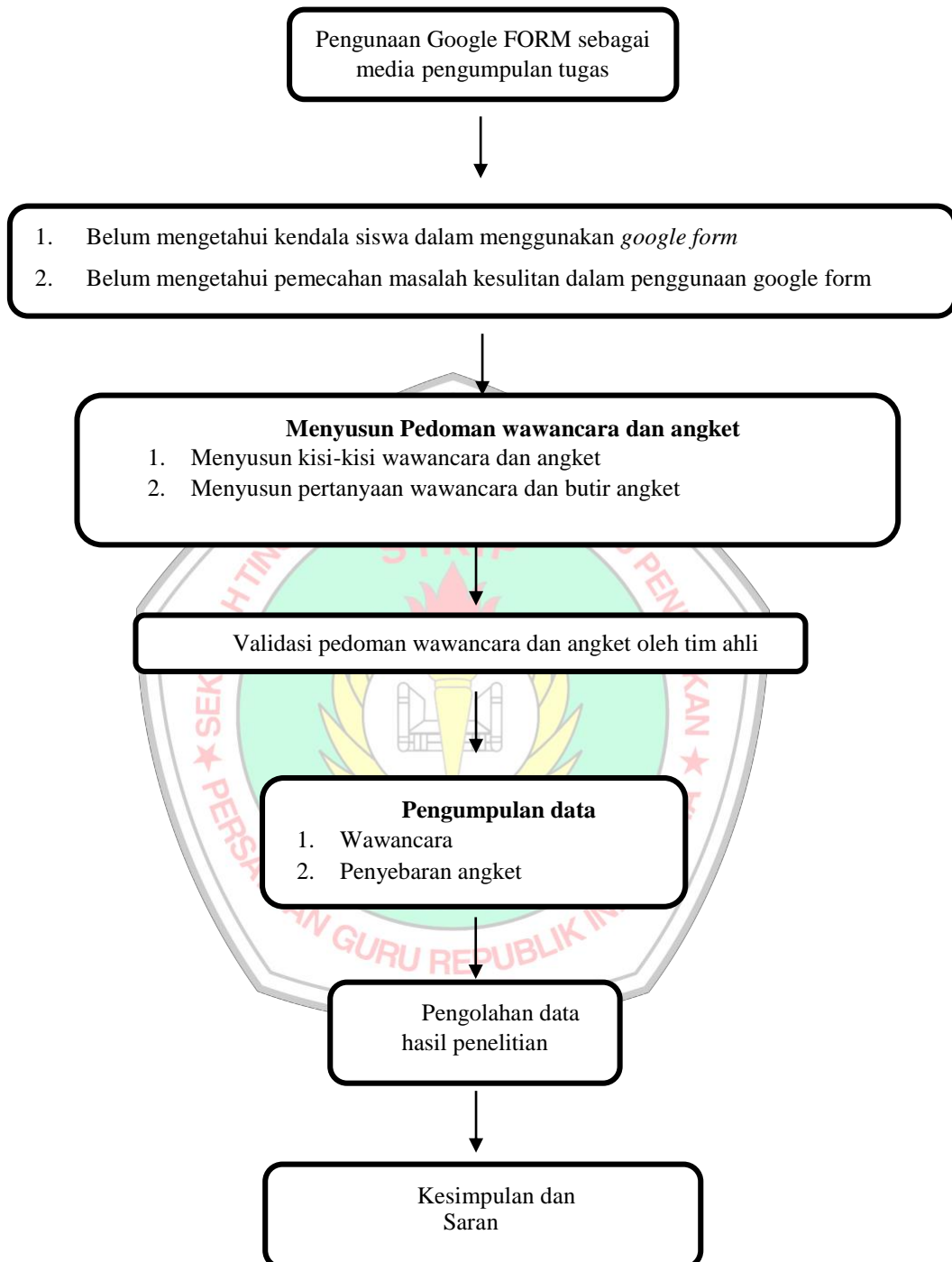
No	Judul	Peneliti, Media Publikasi, dan Tahun	Tujuan Penelitian	Kesimpulan	Saran atau Kelemahan	Perbandingan
1.	Keefektifan Penggunaan Google Form Untuk Mengumpulkan Tugas Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19	Perangin Angin, Wardani. Keefektifan Penggunaan <i>Google Form</i> untuk mengumpulkan tugas siswa pada masa pandemi covid-19. diss. universitas jambi, 2021.	Untuk mengetahui efektivitas, Google form	keefektifan google form untuk mengumpulkan tugas siswa pada masa pandemi Covid-19. Ditinjau dari tiga variabel menunjukkan keefektifan google form tersebut dapat diperoleh persentase rata-rata sebesar 84% dengan kriteria efektif.	Dalam penelitian ini terlalu menitikberatkan terhadap sistem dari google form	Perbandingan penelitian ini adalah dalam bentuk pengambilan data penelitian terdahulu hanya menggunakan angket, sedangkan penelitian menggunakan angket dan wawancara
2.	Optimalisasi Penggunaan Google Form terhadap Pembelajaran Matematika	Parinata, Dwi, dan Nicky Dwi Puspaningtyas. "Optimalisasi Penggunaan Google Form terhadap Pembelajaran Matematika." Jurnal :	Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran Online dengan sebuah aplikasi berbasis web	Kesimpulan penelitian ini adalah dalam pengoptimalisasi media online Google Form hal ini menunjukkan bahwa media yang berupa Google Form dapat	Dalam penelitian ini alangkah baiknya subjek yang digunakan bukan siswa SD melainkan siswa SMK dikarenakan siswa SD masih terlalu dini	Peneliti menganalisis perbedaan subjek penelitian yang diambil, penelitian terdahulu menggunakan sebagian siswa, sedangkan subjek penelitian ini

No	Judul	Peneliti, Media Publikasi, dan Tahun	Tujuan Penelitian	Kesimpulan	Saran atau Kelemahan	Perbandingan
		Pendidikan Matematika (2021)	bernama Google Form bertujuan untuk memberikan pemahaman khususnya yaitu pelajar dalam proses pembelajaran sehingga tugas maupun ujian dapat dilakukan secara Online.	menjadi acuan yang cukup tinggi dalam menangani permasalahan belajar secara online	sebagai subjek penelitian teknologi	menggunakan seluruh siswa dalam kelas
3.	Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMK Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Melalui Google Form.	Simamora, Lambok, dan Sari Prastiwi. "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMK Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Melalui Google Form." <i>Jurnal Education</i> . (2021)	Tujuan penelitian ini adalah agar siswa tidak hanya dapat menyelesaikan kasus mata pelajaran Matematika dalam hal ini adalah mengerjakan soal ulangan harian, ujian akhir dan ujian masuk ke level yang lebih tinggi.	Kesimpulan Penelitian ini siswa. Pada tahap awal siswa belum bisa mengidentifikasi data yang diketahui dan ditanya ini disebabkan siswa tidak terbiasa dalam melakukan hal tersebut, pada hasil akhir siswa belum bisa mengidentifikasi kebenaran solusi yang diperoleh.	Dalam penelitian ini kurangnya Pengumpulan data dalam dilakukan dengan cara mewawancarai guru ataupun pengumpulan data melalui angket terhadap siswa satu kelas.	Penelitian dahulu hanya mengambil satu subjek yaitu siswa sedangkan penelitian selanjutnya subjeknya adalah siswa dan guru

C. Kerangka Pikir

Perkembangan teknologi yang semakin cepat dan lebih maju memberikan beberapa tantangan bagi instansi-instansi dan dalam berbagai elemen masyarakat Indonesia untuk tanggap dalam menerima dan menggunakan teknologi yang semakin canggih. Salah satunya dengan adanya media pengumpulan tugas yang bisa dikirim secara online. Agar dalam pembahasan penelitian ini lebih tertata maka ada baiknya terlebih dahulu peneliti merumuskan berbagai kerangka konseptual proses berpikir yang akan digunakan. Kerangka pikir dalam sebuah penelitian adalah untuk memperlancar sebuah penelitian itu sendiri. kerangka pikir juga digunakan untuk mengarahkan analisis, sehingga tujuan dari penelitian dapat tercapai. Skema kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



bagan 2.1 Kerangka Berpikir

Berdasarkan kerangka pikir di atas, maka penelitian ini berusaha memaparkan bahwa penelitian “ faktor yang mempengaruhi siswa dalam pengumpulan tugas melalui media *Google Form* di program keahlian XI Multimedia 2 SMK Negeri 1 Pacitan dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas”, memiliki langkah-langkah dalam mencari pemerolehan data Penggunaan *Google Form* sebagai Media Pengumpulan Tugas siswa di SMKN 1 Pacitan. Dari skema kerangka pikir di atas, peneliti melakukan langkah awal yang berangkat dari pengidentifikasian masalah pada Penggunaan *Google Form*. Setelahnya penulis menyusun wawancara dan angket. Data yang telah dibuat kemudian divalidasi oleh tim ahli. Kemudian penulis melaksanakan pengumpulan data dengan melakukan penyebaran angket dan wawancara. Dari data yang diperoleh tersebut dianalisis dan diolah, kemudian diharapkan akan mendapat kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan.

D. Pertanyaan Penelitian

1. Apa saja kendala dalam dalam menggunakan *Google Form* sebagai media pengumpulan tugas siswa kelas XI Multimedia 2 SMK Negeri 1 Pacitan?
2. Bagaimanakah pemecahan masalah kesulitan penggunaan google form sebagai media pengumpulan tugas siswa XI Multimedia 2 SMK Negeri 1 Pacitan?